

ABSTRACT

Data from the evaluation of the 2015-2019 National Medium Term Development Plan (RPJMN), the percentage of unmet need for family planning has indeed decreased, but the achievement of the percentage of family planning unmet needs from 2015-2017 has not yet reached the 2015-2019 RPJMN target. Therefore, in 2019 the percentage of achievement in unmet need for family planning is expected to continue to decline. It is expected that the percentage of achievement in unmet need for family planning in the 2015-2019 RPJMN is 9.9% (RPJMN, 2015-2019). Even though East Java Province the number of unmet need has reached 7.7% in 2017, the number of family planning participants is strived to keep and keep improving. Meanwhile, the percentage of unmet need for family planning participants was still found in several cities or districts in East Java Province in 2017 and has not reached the target 10,45%.

This research was conducted with a cross sectional design. The data analyzed is secondary data obtained from the results of the 2017 Indonesian Demographic Survey. The independent variables in this study are the mother's age, type of residence, latest education, level of welfare, childbirth status, total children ever born, work status, husband's consent, desire. having children, history of contraceptive use, visits to family planning field officers, and visits to health services.

The results of this study indicate that the factors affecting the unmet need for family planning in East Java in 2017 are childbirth status ($p = 0,000$; OR = 21,476), the desire to have children at two years ($p = 0,000$; OR = 0,001), and the desire not to have children. at all ($p = 0,000$; OR = 1,000).

The conclusion that can be drawn from this study is that the factor that has the highest risk for unmet need for family planning is delivery status. Therefore, the solution can be done is to carry out further research using other variables, increase the number of cells under study because in the study there are many empty cells, and pre-marital family planning counseling in all areas in rural and urban areas.

Keyword: unmet need, family planning, unmet need for family planning in East Java Province in 2017

ABSTRAK

Data hasil evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019, persentase *unmet need* KB memang mengalami penurunan, namun capaian persentase *unmet need* KB dari tahun 2015-2017 masih belum mencapai target RPJMN 2015-2019. Oleh karena itu pada tahun 2019 persentase capaian *unmet need* KB diharapkan terus menurun. Diharapkan persentase capaian *unmet need* KB dalam RPJMN 2015-2019 adalah 9,9% (RPJMN, 2015-2019). Meskipun Provinsi Jawa Timur angka *unmet need* sudah mencapai 7,7% pada tahun 2017 namun angka peserta KB diupayakan tetap dan terus membaik. Sedangkan masih ditemukan di beberapa kota atau kabupaten di Provinsi Jawa Timur tahun 2017 persentase *unmet need* belum mencapai target Provinsi yaitu 10,45%.

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional*. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang didapatkan dari hasil Survei Demografi Indonesia Tahun 2017. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah umur ibu, jenis tempat tinggal, pendidikan terakhir, tingkat kesejahteraan, status melahirkan, total anak pernah lahir, status bekerja, persetujuan suami, keinginan memiliki anak, riwayat penggunaan kontrasepsi, kunjungan petugas lapangan KB, dan kunjungan ke pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi *unmet need* KB di Jawa Timur Tahun 2017 adalah status melahirkan ($p = 0,000$; OR = 21,476), keinginan memiliki anak pada dua tahun ($p = 0,000$; OR = 0,001), dan keinginan tidak memiliki anak sama sekali ($p = 0,000$; OR = 1,000).

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa faktor yang memiliki risiko paling tinggi untuk mengakibatkan *unmet need* KB adalah status melahirkan. Oleh karena itu solusi dapat dilakukan adalah melakukan penelitian lanjutan menggunakan variabel lainnya, memperbanyak sel yang diteliti dikarenakan pada penelitian banyak ditemukan sel yang kosong, dan konseling KB pra-nikah di seluruh wilayah di pedesaan maupun diperkotaan

Kata kunci : *unmet need*, keluarga berencana, *unmet need* keluarga berencana di Provinsi Jawa Timur tahun 2017